

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PALEMBANG DESIGN CENTER**

*Bagian Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur*



M. ALI HUSON

03023160004

**Pembimbing Utama : Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
Pembimbing Pendamping : Widya Fransiska, FA, ST., MM.**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

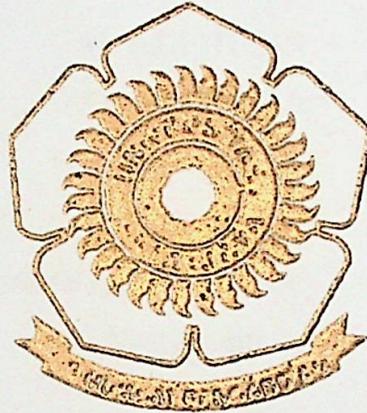
2017

S
729.07
Hus
P
2007
C-080730

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PALEMBANG DESIGN CENTER**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelara Sarjana Teknik Arsitektur*



17169
17491

M. ALI HUSIN

03023160004

Pembimbing Utama : Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

Pembimbing Pendamping : Widya Fransiska. FA, ST., MM.

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2007

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PALEMBANG DESIGN CENTER**

Oleh:

**M. ALI MUSIN
03023160004**

Inderalaya, November 2007

Menyetujui,

Pembimbing Utama



**Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP. 131 595 551**

Pembimbing Pendamping



**Widya Fransiska. FA, ST,MM
NIP. 132 297 293**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua,**

**Ir. H. Chairul Murod, MT
NIP. 131 572 475**

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
AYAH DAN MAMA TERCINTA SERTA KELUARGAKU
YANG SELALU ADA UNTUKKU**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur hanya kepada Allah SWT dan shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena atas berkat rahmat dan hidayahNya Laporan Tugas Akhir dengan judul Perencanaan dan Perancangan Palembang Design Center ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan banyak pihak lainnya. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Mama, Drs. Usman Ali Hanafi dan Peniyati, S.Pd, terima kasih atas kasih sayang dan bantuan moril yang tak terbalas hingga akhir hayat..
2. Adik-adikku, Linda, Arif, Nia, Nurul dan Minin, terima kasih atas dorongan dan semangatnya.
3. Keluarga besar Ijazuli Hanafi, S.Pd dan Nasuha Hanafi
4. Keluarga besar Ghazali Dani
5. Bapak Ir. Chairul Murod, MT, Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Ir. Setyo Nugroho, M..Arch, dan Ibu Widya Fransisca, ST, MM., terima kasih atas bimbingannya.
7. Staff Dosen dan Karyawan Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

8. Rekan-rekan Seperjuangan di Studio Tugas Akhir periode VII
9. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Arsitektur, Do2nk, ST (mano THR?), Arma (makacih 3d dan animasinya), Eet, ST (winning bro), Ifan, Ferro, ST (tengkyu bantuan corel dan laptopnyo), Leo, ST (tengkyu printer, penginpan dan motornyo, Renal (nganggu be kau ni), Emon, Mela dan Reea.
10. Eva Helianti (terima kasih atas besarnya cintamu), Dwi, Wulan, dan Bipi, terima kasih bantuan bikin maketnya.
11. Rekan-rekan angkatan 2001-2004 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Rekan-rekan se-Lahat , Id-Cobain, SP. (musang), Kopral Vansi. Lukman. SE., Cholox, Jimmy, S.Pd., Yan Abel, Ari, ST dan Istri., Vicho, A.Md dan Istri, Redhi, Haerun, SH., Amir, Ayen dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang telah membantu penulisan laporan ini.

Akhir kata penulis mengharapkan keberadaan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

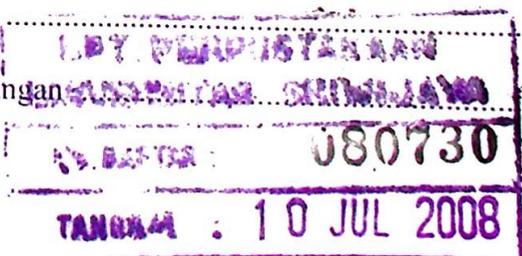
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palembang, November 20007

M. Ali Husin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Batasan Dan Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Permasalahan	5
1.6 Metode Penulisan	6
1.6.1 Pengumpulan data	6
1.6.2 Analisa Data	8
1.6.3 Konsep Rancangan	9



1.6.3	Konsep Rancangan	9
1.7	Sistematika Penulisan	10
1.8	Sistematika Alur Pikir	12
BAB II	GAMBARAN UMUM DESIGN CENTER	14
2.1	Design Center	14
2.1.1	Pengertian Design Center	14
2.1.2	Perkembangan Design Center Di Indonesia	15
2.1.3	Fungsi Design Center	16
2.1.4	Tujuan Design Center	17
2.1.5	Pelaku Design Center	18
2.1.6	Kegiatan pada Design Center	25
2.2	Studi Banding Jakarta Design Center	29
BAB III	ANALISA PERMASALAHAN	34
3.1	Analisa Aktitas	34
3.2	Analisa kebutuhan fasilitas	52
3.3	Analisa Kebutuhan Ruang	56
3.4	Analisa Perhitungan Luas Ruang	62
3.5	Analisa Perhitungan Parkir	71
3.6	Analisa Gaya Arsitektur	72
3.7	Arsitektur Neo Modern	83
BAB IV	ANALISA PERANCANGAN	101

4.1	Analisa Tapak	101
4.1.1	Kriteria Pemilihan Tapak	101
4.1.2	Analisa Peraturan	105
4.1.3	Analisa Klimatologi	106
4.1.4	Analisa View	115
4.1.5	Analisa Kebisingan	117
4.1.6	Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	120
4.2	Analisa Arsitektural	123
4.3	Analisa Struktur	126
4.4	Analisa Sistem Utilitas	133
4.4.1	Sistem Distribusi Air	133
4.4.2	Sistem Distribusi Listrik	136
4.4.3	Sistem Pencahayaan	137
4.4.4	Sistem Penghawaan Buatan	138
4.4.5	Sistem Komunikasi	139
4.4.6	Sistem Pembuangan Sampah	140
4.4.7	Sistem Pengamanan Bahaya Kebakaran	140
4.4.8	Sistem Penangkal Petir	141
4.5	Analisa Pemilihan Gaya Bangunan	142
BAB V KONSEP		146
5.1	Konsep Programatik	146
5.2	Skema Organisasi Ruang	148
5.3	Konsep Rancangan Tapak	149

5.4	Konsep Hubungan Ruang	153
5.5	Konsep Gubahan Massa Bangunan	156
5.6	Konsep Penampilan Arsitektur Neo Modern	157
5.7	Konsep Struktur Bangunan	160
5.8	Konsep Utilitas Bangunan	160
BAB VI PENUTUP		166
DAFTAR PUSTAKA		169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 showroom dan fasade jakarta design center	31
Gambar 3.1 alur aktivitas direktur	34
Gambar 3.2 alur aktivitas wakil direktur	35
Gambar 3.3 alur aktivitas sekretaris	36
Gambar 3.4 alur aktivitas bagian tata usaha	37
Gambar 3.5 alur aktivitas bagian perencanaan	38
Gambar 3.6 alur aktivitas bagian pelayanan	39
Gambar 3.7 alur aktivitas bagian pemeliharaan	40
Gambar 3.8 alur aktivitas bagian keamanan	42
Gambar 3.9 alur aktivitas kelompok asosiasi profesi	43
Gambar 3.10 alur aktivitas kelompok developer	44
Gambar 3.11 alur aktivitas kelompok jasa konsultan dan desain	45
Gambar 3.12 alur aktivitas kelompok pengusaha <i>home furnishing</i> dan material	47
Gambar 3.13 alur aktivitas kelompok penyewa penunjang	48
Gambar 3.14 alur aktivitas kelompok pengguna rutin	50
Gambar 3.15 alur aktivitas kelompok pengguna insidensial	51
Gambar 3.16 The IBM Building	91
Gambar 3.17 Tokyo International Forum, Rafael Vinoly	97
Gambar 4.1 site lokasi terpilih	103
Gambar 4.2 analisa matahari	107

Gambar 4.3 jenis jendela	108
Gambar 4.4 pemasangan jendela	108
Gambar 4.5 respon terhadap cahaya silau	109
Gambar 4.6 analisa penghawaan	110
Gambar 4.7 respon pada bangunan	111
Gambar 4.8 analisa hujan	112
Gambar 4.9 sintesa pada bangunan	113
Gambar 4.10 analisa angin	115
Gambar 4.11 analisa view	116
Gambar 4.12 analisa kebisingan	118
Gambar 4.13 perletakan masa bangunan dan vegetasi	119
Gambar 4.14 analisa sirkulasi dan pencapaian	120
Gambar 4.15 sistem pasokan air up feed	134
Gambar 4.16 sistem pasokan air down feed	135
Gambar 5.1 skema organisasi ruang	149
Gambar 5.2 penerapan kaca pada bangunan	152
Gambar 5.3 konsep klimatologi (penggunaan ac)	153
Gambar 5.4 penggunaan escalator	154
Gambar 5.5 konsep pencapaian dan sirkulasi	155
Gambar 5.6 konsep hubungan ruang lantai i	155
Gambar 5.7 konsep hubungan ruang lantai ii	156
Gambar 5.8 konsep hubungan ruang lantai iii	156
Gambar 5.9 konsep hubungan ruang lantai iv	157
Gambar 5.10 konsep gubahan massa bangunan	156

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel kebutuhan fasilitas pada bangunan Design Center	53
Tabel 3.2 Perhitungan luas kelompok ruang Pengelola	62
Tabel 3.3 Perhitungan luas kelompok Asosiasi Profesi	64
Tabel 3.4 Perhitungan luas kelompok Developer	65
Tabel 3.5 Perhitungan Luas Ruang Konsultan	65
Tabel 3.6 Perhitungan Luas Ruang Showroom	66
Tabel 3.7 Perhitungan Luas ruang fasilitas komersial dan jasa	67
Tabel 3.8 Perhitungan Luas Ruang fasilitas penunjang	67
Tabel 3.9 Perhitungan Luas Ruang fasilitas Service	68
Tabel 3.10 Perhitungan Luas Ruang Maintenance	68
Tabel 4.1 Kriteria pemilihan tapak	102
Tabel 4.2 Peraturan Bangunan	104
Tabel 4.3 Perbandingan massa tunggal dan majemuk	122
Tabel 4.4 Perbandingan Bentuk-Bentuk dasar	124
Tabel 4.5 Perbandingan Pondasi Tiang Pancang dan Pondasi Sumuran	126
Tabel 4.6. Perbandingan sistem rangka kaku dengan dinding pemikul	129

ABSTRAK
PERENCANAAN PALEMBANG DESIGN CENTER
"Pusat bisnis, informasi dan jasa desain bangunan"

Oleh :
M. Ali Husin
03023160004

Palembang sebagai kota besar yang berkembang mempunyai komunitas sangat beragam untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan yaitu sebagai tempat tinggal baik mulai dari tipe perumahan yang sederhana sampai tingkat perumahan *real estate*, sehingga permintaan akan adanya tempat tinggal sangat besar. Di lain pihak, fasilitas penyediaan kebutuhan primer seperti rumah sebagai tempat tinggal, ruko-ruko untuk usaha dan investasi dibidang *property* bangunan yang dapat memberikan penawaran dan alternatif harga serta kenyamanan bagi pengguna masih kurang memadai.

Sebuah pusat desain / *design center*, khususnya bidang arsitektural, memfasilitasi dan menempatkan berbagai jenis *developer* dalam memberikan penawaran atau alternatif harga dan pusat kegiatan dalam satu bangunan sehingga akan memudahkan konsumen dalam mencari tinggal yang nyaman dan sesuai kebutuhan. Untuk sebuah tempat pusat desain, akan banyak dijumpai kegiatan seperti mencari brosur dan site rumah, melihat gambar atau maket dari produk rumah yang ditawarkan berbagai *developer*, mempertimbangkan harga, makan dan minum, melihat desain interior dan penjualan pernak-pernik rumah sebagai fasilitas pendukung dalam *property* sebuah bangunan.

Keyword : Palembang design center, design center, arsitektur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 BATASAN DAN PENGERTIAN JUDUL

Judul tugas akhir ini "Palembang Design Center (Pusat Bisnis dan Jasa Desain Bangunan)" mengambil topik arsitektur neo modern pada penampilan bangunannya.

Design : Desain (Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia-Hasan,Sadili)

Desain : Perancangan, ide-ide bangunan beserta elemennya, yang menyangkut dengan bangunan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Purwadarma, W.J.S -Balai Pustaka-)

Center : Pusat (Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia Hasan Sadili)

Pusat : tempat yang berada di bagian tengah (Kamus Besar Bahasa Indonesia - Departemen pendidikan dan kebudayaan)

Design Center : Pusat aktifitas perancangan yang berhubungan dengan bangunan dan elemen-elemennya.

1.2 LATAR BELAKANG

Palembang sebagai kota besar yang berkembang mempunyai komunitas sangat beragam untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan yaitu sebagai tempat tinggal baik mulai dari tipe perumahan yang sederhana sampai tingkat perumahan *real estate*, sehingga permintaan akan adanya tempat tinggal sangat besar.

Selama ini ketika para konsumen yang mencari kebutuhan tempat tinggal atau hanya sekedar info rumah harus dari satu kantor pemasaran ke kantor pemasaran lainnya termasuk dalam mencari desain interior dan *property-property* untuk melengkapi rumah atau bangunan lain harus dari satu *showroom* ke *showroom* lainnya, kecuali jika ada pameran yang biasanya diadakan di pusat-pusat perbelanjaan pada waktu tertentu.

Di lain pihak, fasilitas penyediaan kebutuhan primer seperti rumah sebagai tempat tinggal, ruko-ruko untuk usaha dan investasi dibidang *property* bangunan yang dapat memberikan penawaran dan alternatif harga serta kenyamanan bagi pengguna masih kurang memadai.

Lokasi-lokasi penyedia jasa arsitektur baik berupa developer, konsultan, usaha *property* dan *furniture* serta asosiasi profesi yang berkaitan dengan arsitektur di kota Palembang letaknya menyebar. Selain itu, para penyedia jasa ini sebagian besar menempati bangunan-bangunan seperti Ruko dan Rukan yang menjamur di kota Metropolis ini. Lokasi-lokasi penyedia jasa

ini antara lain terletak di sekitar jalan Letkol Iskandar, jalan Kolonel Atmo, kawasan Bukit Besar, kompleks perbelanjaan Ilir barat Permai, PTC, Palembang Square dan di kawasan Kenten

Berdasarkan hal tersebut, maka tempat yang menampung kegiatan bekerja, mendesain, promosi, jual beli rumah dan kegiatan lainnya di kota Palembang dapat menjadi sebuah alternatif bagi konsumen dalam memilih produk yang diinginkan sesuai kebutuhan pada sebuah tempat yang nyaman. Dengan membuat sebuah pusat desain / *design center*, khususnya bidang arsitektural, yang memfasilitasi dan menempatkan berbagai jenis *developer* dalam memberikan penawaran atau alternatif harga dan pusat kegiatan dalam satu bangunan, maka akan memudahkan konsumen dalam mencari tinggal yang nyaman dan sesuai kebutuhan.

Untuk sebuah tempat pusat desain, akan banyak dijumpai kegiatan seperti mencari brosur dan site rumah, melihat gambar atau maket dari produk rumah yang ditawarkan berbagai *developer*, mempertimbangkan harga, makan dan minum, melihat desain interior dan penjualan pernak-pernik rumah sebagai fasilitas pendukung dalam *property* sebuah bangunan.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 TUJUAN

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Palembang *Design Center* ialah membentuk sebuah bangunan yang dapat menjadi wadah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan arsitektur dan desain dengan menampilkan bentuk bangunan yang ekspresif dan menarik serta menerapkan kaidah-kaidah arsitektur Neo Modern ke dalam aspek arsitektural dan perancangan sebagai landasan teori yang akan di gunakan.

1.3.2 SASARAN

Menghasilkan desain dan konsep Palembang *Design Center* sebagai pusat desain yang dengan fungsi komersial dalam skala regional Sumatra Bagian Selatan (Sumatra Selatan, Bengkulu, Jambi dan Lampung), dan juga menyediakan wadah untuk :

- Mengakomodasi kegiatan promosi dan bisnis *property*.
- Mengakomodasi developer dan konsultan dalam satu bangunan.
- Memudahkan konsumen dalam mencari kebutuhan yang berhubungan dengan bangunan dan interior bangunan.
- Sebagai pusat informasi desain.

1.4 RUANG LINGKUP

Permasalahan dibatasi pada masalah arsitektural yaitu bangunan dengan penerapan arsitektur neo modern dalam penampilan bangunannya, dan bangunan yang memfasilitasi dan mengakomodasi berbagai tipe developer dan jasa arsitek lainnya bukan hanya sebagai tempat bekerja tetapi juga berbisnis karena adanya berbagai fasilitas penunjang yang bersifat komersial dan sebagai *shopping center* semua kebutuhan rumah dan perlengkapannya serta fasilitas pendukung seperti ruang seminar dan meeting, food court, coffee shop dan fasilitas pendukung lainnya serta berbagai fasilitas pelengkap yang berhubungan dengan fungsi bangunan sebagai pusat bisnis, informasi dan jasa dalam desain bangunan.

1.5 PERMASALAHAN

Bisnis property dan jasa konsultan di Palembang tersebar di beberapa titik lokasi sehingga menyusahkan konsumen dalam memilih dan mencari tempat yang diinginkan.

Permasalahan yang sangat umum disini yaitu bagaimana merancang sebuah bangunan yang dapat mengakomodasi kegiatan para *developer* dan konsultan tersebut, yang berfungsi sebagai kantor pemasaran untuk promosi dan jual beli transaksi rumah dan penjualan perlengkapan yang berhubungan dengan bangunan dan interior serta memberikan alternatif

harga dan lokasi. Selain itu, diperlukan juga penentuan ruang-ruang yang memfasilitasi kegiatan pengguna di dalamnya serta bagaimana mengintegrasikan fungsi ruang tersebut ke dalam sebuah bangunan.

Disini dihadapkan pada sebuah masalah pada konsep rancangan sebuah pusat desain (*Design Center*) di Palembang. Permasalahan ini yaitu bagaimana menerapkan pendekatan arsitektur neo modern pada penampilan bangunan Palembang Design Center dan mengintegrasikan fungsi-fungsi yang berbeda dalam sebuah bangunan.

1.6 METODE PENULISAN

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

1.6.1 Pengumpulan data

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

- 1) Data Primer, meliputi:
 - Data fisik tapak,
 - Fungsi kawasan,
 - Kebijakan pemerintah,

- Standar-standar ruang
- 2) Data sekunder, meliputi:
 - Tinjauan tentang kawasan (perkembangan dan peran kawasan),
 - Tinjauan terhadap bisnis property dan jasa konsultan di Palembang
 - RTRWK kota Palembang
 - Studi bangunan sejenis.

b. Metode pengumpulan data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1) Studi literatur

Studi literatur dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah maupun melalui buku-buku umum dan majalah serta jurnal internet.

2) Wawancara

Data wawancara berupa perkembangan property dan jasa konsultan di Palembang ke instansi-instansi terkait seperti IAI daerah Sumatera Selatan, DPD REI Sumatera Selatan dan instansi-instansi lainnya yang berhubungan dengan fungsi bangunan.

3) Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis. Data ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan atau dari internet.

1.6.2 Analisa data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Aspek yang dianalisa antara lain adalah:

a. Analisa tapak

Mencakup analisa matahari, analisa klimatologi, analisa kebisingan dan sirkulasi.

b. Analisa ruang

Berisi tentang analisa terhadap kebutuhan ruang dari Design Center

c. Analisa arsitektural

Berisi tentang analisa terhadap tema atau gaya arsitektur yang akan diterapkan pada bangunan Design Center, yaitu arsitektur Neo Modern. Analisa ini juga berisi tentang pengolahan massa dan bentukan dasar dari bangunan Design Center.

d. Analisa struktur

Berisi tentang analisa terhadap pemilihan struktur yang tepat sehingga dapat menunjang kekokohan bangunan dan sesuai dengan konsep bentuk/arsitektural yang diharapkan.

e. Analisa utilitas

Berisi tentang analisa terhadap kebutuhan utilitas dari tapak dan bangunan yang dirancang, sehingga dapat dicari sistem penataan yang sesuai.

1.6.3 Konsep perancangan

Setelah data-data yang ada selesai dianalisa, tahapan selanjutnya adalah pembuatan konsep untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam analisa.

a. Tapak dan lingkungan

Merupakan konsep dalam penataan tapak yang dapat membuat adanya hubungan yang dinamis antara *indoor* dan *outdoor facilities*.

b. Ruang dan sirkulasi

Berisikan konsep dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam penataan ruang-ruang beserta pengaturan sirkulasi yang menghubungkan ruang-ruang tersebut.

c. Arsitektural

Berupa konsep pemecahan dari segi arsitektural terhadap bentuk bangunan yang dirancang.

d. Struktur

Merupakan konsep dalam pemakaian sistem struktur yang digunakan, yang dapat menunjang dan sesuai dengan konsep arsitektural yang telah ditentukan.

e. **Utilitas**

Berupa konsep pengaturan utilitas dari desain yang dibuat, sehingga mampu menunjang fungsi dari tiap fasilitas yang disediakan secara maksimal

1.7 **SISTEMATIKA PENULISAN**

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, maksud, tujuan, ruang lingkup dan permasalahan yang ada sehingga memunculkan judul **Palembang Design Center**.

BAB II DESIGN CENTER

Berisi tentang tinjauan mengenai design center, pelaku kegiatan pada design center dan studi objek Jakarta Design Center.

BAB III ANALISA PERMASALAHAN

Berisi tentang gambaran permasalahan-permasalahan arsitektural pada design center mengenai pelaku, aktifitas dan ruang-ruang serta fasilitas yang dibutuhkan pada Design Center.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menganalisa dan membuat alternatif pemecahan masalah dari berbagai aspek yang mungkin timbul dalam perencanaan suatu Design Center sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditentukan.

BAB V KONSEP

Berisi konsep perencanaan terpilih bagi Design Center, yang kemudian akan di ditransformasikan dalam bentuk desain.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil transformasi desain.

1.8 SISTEMATIKA ALUR PIKIR

